

**TARGET KINERJA UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) ESENSIAL  
UPTD PUSKESMAS TLOGOWUNGU TAHUN 2021**

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Target Tahun (2020)	Target Tahun (2021)
1	2		3
<b>UKM ESSENSIAL</b>			
<b>1. Upaya Promosi Kesehatan</b>			
<b>a. Tatanan Sehat</b>			
	1) Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 16 indikator PHBS	68%	70%
	2) Institusi pendidikan yang memenuhi 9 indikator PHBS (klasifikasi IV)	25%	30%
	3) Institusi kesehatan yang memenuhi 9 indikator PHBS (klasifikasi IV)	25%	30%
	4) TTU yang memenuhi 6 indikator PHBS (klasifikasi IV)	25%	30%
	5) Tempat kerja yang memenuhi 8 indikator PHBS tempat-tempat kerja (klasifikasi IV)	25%	30%
	6) Pondok Pesantren yang memenuhi 9 indikator PHBS Pondok Pesantren (Klasifikasi IV)	25%	30%
<b>b. Intervensi/ Penyuluhan</b>			
	1) Kegiatan intervensi pada kelompok rumah tangga dilaksanakan minimal 12 kali dalam setahun	100%	100%
	2) Kegiatan intervensi pada institusi pendidikan dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun	80%	85%
	3) Kegiatan intervensi pada institusi kesehatan dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun	30%	35%
	4) Kegiatan intervensi pada TTU dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun	20%	25%
	5) Kegiatan intervensi pada tempat kerja dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun	21%	24%
	6) Kegiatan intervensi pada pondok pesantren dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun	20%	24%
<b>c. Pengembangan UKBM</b>			
	1) Posyandu PURI (Purnama Mandiri)	21%	22%
	2) Poskesdes beroperasi dengan strata Madya, Purnama, dan Mandiri	21%	22%
<b>d. Penyuluhan NAPZA (Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif)</b>			
	1) Penyuluhan Napza dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun	70%	100%
<b>e. Pengembangan Desa Siaga Aktif</b>			
	1) Desa Siaga Aktif	100%	100%
	2) Desa Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri)	55%	60%
	3) Pembinaan Desa Siaga Aktif	55%	60%
<b>f. Promosi Kesehatan</b>			
	1) Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Sasaran masyarakat : Posyandu , Posbindu, Poskestren, POS UKK dll )	100%	100%
	2) Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (kegiatan di luar gedung Puskesmas)	100%	100%
<b>g. Program Pengembangan</b>			
	1) Pembinaan tingkat perkembangan Poskestren minimal 1 kali dalam setahun	100%	100%
	2) Poskestren aktif	20%	22%
	3) Pembinaan tingkat perkembangan Pos UKK minimal 1 kali dalam setahun	100%	100%
	4) Pembinaan tingkat perkembangan Posbindu PTM minimal 6 kali dalam setahun	100%	100%
	5) Pembinaan Kelompok Masyarakat/ Institusi Peduli Kesehatan minimal 6 kali dalam setahun	100%	100%
<b>2. Upaya Kesehatan Lingkungan</b>			
<b>a. Penyehatan Air</b>			
	1) Pengawasan Sarana Air Bersih ( SAB )	30%	30%
	2) SAB yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%
	3) Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAB	100%	100%

	<b>b. Penyehatan Makanan dan Minuman</b>		
	1) Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	43%	43%
	2) TPM yang memenuhi syarat kesehatan	57%	57%
	<b>c. Penyehatan Perumahan dan Sanitasi Dasar</b>		
	1) Pembinaan sanitasi perumahan	33%	33%
	2) Rumah yang memenuhi syarat kesehatan	66%	66%
	<b>d. Pembinaan Tempat-Tempat Umum ( TTU )</b>		
	1) Pembinaan sarana TTU	14.0%	14.0%
	2) TTU yang memenuhi syarat kesehatan	86%	86%
	<b>e. Yankesling (Klinik Sanitasi)</b>		
	1) Konseling Sanitasi	20%	20%
	2) Inspeksi Sanitasi PBL	10%	10%
	3) Intervensi terhadap pasien PBL yang di IS	10%	10%
	<b>f. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM ) = Pemberdayaan Masyarakat</b>		
	1) Rumah Tangga memiliki Akses thd jamban sehat	100%	100%
	2) Desa/ Kelurahan yang sudah ODF	100%	100%
	3) Jamban Sehat	87%	87%
	4) Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	100%	100%
	<b>3. Upaya pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana</b>		
	<b>a. Kesehatan Ibu</b>		
	1) Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	100%	100%
	2) Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4)	100%	100%
	3) Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	100%	100%
	4) Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	100%	100%
	5) Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	97%	100%
	6) Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	80%	100%
	<b>b. Kesehatan Bayi</b>		
	1) Pelayanan Kesehatan neonatus pertama ( KN1)	100%	100%
	2) Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	100%	100%
	3) Penanganan komplikasi neonatus	80%	100%
	4) Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	97%	100%
	<b>c. Kesehatan Anak Balita dan Anak Prasekolah</b>		
	1) Pelayanan kesehatan anak balita (12 - 59 bulan)	83%	100%
	2) Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	100%
	3) Pelayanan kesehatan Anak pra sekolah (60 - 72 bulan)	100%	100%
	<b>d. Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja</b>		
	1) Sekolah setingkat SD/ MI/ SDLB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan	100%	100%
	2) Sekolah setingkat SMP/ MTs/ SMPLB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan	100%	100%
	3) Sekolah setingkat SMA/ MA/ SMK/ SMALB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan	92.50%	100%
	4) Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas I setingkat SD/ MI/ SDLB	100%	100%
	5) Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas VII setingkat SMP/ MTs/ SMPLB	100%	100%
	6) Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%
	7) Murid kelas X setingkat SMA/ MA/ SMK/ SMALB yang diperiksa penjangkaran kesehatan	92.5%	100%
	8) Pelayanan kesehatan remaja	82.5%	100%
	<b>e. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)</b>		
	1) KB aktif ( <i>Contraceptive Prevalence Rate / CPR</i> )	85%	80%
	2) Peserta KB baru	10%	60%
	3) Akseptor KB <i>Drop Out</i>	5%	5%
	4) Peserta KB mengalami komplikasi	5%	5%
	5) Peserta KB mengalami efek samping	5%	5%
	6) PUS dengan 4 T ber KB	65%	35%
	7) KB pasca persalinan	85%	100%
	8) Ibu hamil yang diperiksa HIV	50%	100%

4. Upaya Pelayanan Gizi				
<b>a. Pelayanan Gizi Masyarakat</b>				
		1) Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	100%	100%
		2) Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12-59 bulan 2 (dua) kali setahun	100%	100%
		3) Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	95%	98%
		4) Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	100%	100%
<b>b. Penanggulangan Gangguan Gizi</b>				
		1) Pemberian PMT-P pada balita kurus	50%	60%
		2) Ibu Hamil KEK yang mendapat PMT-Pemulihan	95%	98%
		3) Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	100%	100%
<b>c. Pemantauan Status Gizi</b>				
		1) Penimbangan balita D/ S	90%	90%
		2) Balita naik berat badannya (N/ D)	90%	90%
		3) Balita Bawah Garis Merah (BGM)	1%	0.76%
		4) Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium	84%	86%
		5) Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	9%	8.0%
		6) Bayi usia 6 (enam ) bulan mendapat ASI Eksklusif	55%	62%
		7) Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	50%	56%
		8) Balita pendek ( <i>Stunting</i> )	8%	7.90%
5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit				
<b>a. Diare</b>				
		1) Pelayanan Balita Diare	10%	100%
		2) Penggunaan oralit pada balita diare	100%	100%
		3) Penggunaan Zinc pada balita diare	100%	100%
		4) Pelaksanaan kegiatan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	100%	100%
<b>b. ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas)</b>				
		Penemuan penderita Pneumonia balita	60%	80%
<b>c. Kusta</b>				
		1) Pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru	100%	100%
		2) Kasus Kusta yang dilakukan PFS secara rutin	100%	100%
		3) RFT penderita Kusta	90%	100%
		4) Penderita baru pasca pengobatan dengan <i>score</i> kecacatannya tidak bertambah atau tetap	5%	100%
		5) Kasus defaulter Kusta	0%	100%
		6) Proporsi tenaga kesehatan Kusta tersosialisasi	100%	100%
		7) Kader kesehatan Kusta tersosialisasi	80%	100%
		8) SD/ MI telah dilakukan screening Kusta	100%	80%
<b>d. Tuberculosis Bacillus (TB) Paru</b>				
		1) Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	70%	90%
		2) Penemuan terduga kasus TB	60%	100%
		3) Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB ( <i>Success Rate / SR</i> )	90%	90%
<b>e. Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/ AIDS</b>				
		1) Anak sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan HIV/ AIDS	90%	100%
		2) Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	100%	100%
<b>f. Demam Berdarah Dengue (DBD)</b>				
		1) Angka Bebas Jentik (ABJ)	90%	95%
		2) Penderita DBD ditangani	100%	100%
		3) PE kasus DBD	100%	100%
<b>g. Malaria</b>				
		1) Penderita Malaria yang dilakukan pemeriksaan SD	100%	100%
		2) Penderita positif Malaria yang diobati sesuai standar (ACT)	100%	100%
		3) Penderita positif Malaria yang di <i>follow up</i>	100%	100%
<b>h. Pencegahan dan Penanggulangan Rabies</b>				
		1) Cuci luka terhadap kasus gigitan HPR	100%	100%

	2) Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%
<b>i. Pelayanan Imunisasi</b>			
	1) IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	95%	95%
	2) UCI desa	100%	80%
	3) Imunisasi Lanjutan Baduta (usia 18 sd 24 bulan)	80%	90%
	4) Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	80%	90%
	5) Imunisasi Campak pada anak kelas 1 SD	98%	90%
	6) Imunisasi TT pada anak SD kelas 2 dan 3	98%	90%
	7) Imunisasi TT5 pada WUS (15-49 th)	85%	80%
	8) Imunisasi TT2 plus bumil (15-49 th)	85%	80%
	9) Pemantauan suhu lemari es vaksin	100%	100%
	10) Ketersediaan catatan stok vaksin	100%	100%
	11) Laporan KIPI <i>Zero reporting</i> / KIPI Non serius	90%	100%
<b>j. Pengamatan Penyakit (<i>Surveillance Epidemiology</i>)</b>			
	1) Laporan STP yang tepat waktu	80%	100%
	2) Kelengkapan laporan STP	90%	100%
	3) Laporan C1 tepat waktu	90%	80%
	4) Kelengkapan laporan C1	80%	90%
	5) Laporan W2 (mingguan) yang tepat waktu	80%	80%
	6) Kelengkapan laporan W2 (mingguan)	90%	90%
	7) Analisa <i>Trend</i> Bulanan Penyakit Potensial Wabah (22 Penyakit)	90%	100%
	8) Desa/ Kelurahan yang mengalami KLB ditanggulangi dalam waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam	100%	100%
<b>k. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>			
	1) Desa/ Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM		100%
	2) Sekolah yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR		100%
	3) Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar		100%
<b>6. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)</b>			
	a. Rasio Kunjungan Rumah (RKR)		3%
	b. Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat ( <i>Home care</i> )		3%
	c. Kenaikan tingkat kemandirian keluarga setelah pembinaan		80%

**TARGET KINERJA UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PENGEMBANGAN  
UPTD PUSKESMAS TLOGOWUNGU TAHUN 2021**

<b>UKM PENGEMBANGAN</b>			
<b>1. Pelayanan Kesehatan Jiwa</b>			
	a. Pemberdayaan kelompok masyarakat terkait program kesehatan jiwa	25%	100%
	b. Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
	c. Penanganan kasus kesehatan jiwa melalui rujukan ke RS/ Spesialis	100%	100%
	d. Kunjungan rumah pasien jiwa	100%	100%
	e. Setiap Orang Dengan Gangguan Jiwa ( ODGJ) ringan atau Gangguan Mental Emosional (GME) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
<b>2. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat</b>			
	a. PAUD/ TK yang mendapat penyuluhan/ pemeriksaan gigi dan mulut	50%	100%
	b. Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30%	100%
<b>3. Pelayanan Kesehatan Tradisional</b>			
	a. Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	10%	10%
	b. Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	10%	10%
	c. Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%
	d. Panti Sehat berkelompok yang berijin	10%	10%
	e. Fasilitas pelayanan Kesehatan Tradisional berkelompok yang berijin	10%	10%
	f. Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	35%
<b>4. Pelayanan Kesehatan Olahraga</b>			
	a. Kelompok/ klub olahraga yang dibina	100%	100%
	b. Pengukuran Kebugaran Calon Jamaah Haji	60%	60%
	c. Pengukuran Kebugaran jasmani pada anak sekolah	90%	90%

<b>5. Pelayanan Kesehatan Indera</b>				
<b>a. Mata</b>				
		1) Penemuan dan penanganan Kasus refraksi.	20%	100%
		2) Penemuan kasus penyakit mata di Puskesmas	50%	100%
		3) Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	100%
		4) Pelayanan rujukan mata	25%	100%
<b>b. Telinga</b>				
		1) Penemuan kasus yang rujukan ke spesialis di Puskesmas melalui pemeriksaan fungsi pendengaran	25%	30%
		2) Penemuan kasus penyakit telinga di puskesmas	40%	30%
		3) Penemuan Kasus Serumen prop	40%	30%
<b>6. Pelayanan Kesehatan Lansia</b>				
		Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100%	100%
<b>7. Pelayanan Kesehatan Kerja</b>				
		a. Pekerja formal yang mendapat konseling	30%	100%
		b. Pekerja informal yang mendapat konseling	30%	100%
		c. Promotif dan preventif yang dilakukan pada kelompok kesehatan kerja	30%	100%
<b>8. Kesehatan Matra</b>				
		a. Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata.	100%	100%
		b. Terbentuknya Tim TRC (Tim Reaksi Cepat)	100%	100%

**TARGET KINERJA UPAYA KESEHATAN PERSORANGAN (UKP)  
UPTD PUSKESMAS TLOGOWUNGU TAHUN 2021**

No	Upaya pelayanan Kesehatan/ Program/Variabel/Sub Variabel Program	Target Tahun 2021	Target Tahun 2021
1	2		3
<b>Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)</b>			
<b>1. Pelayanan Non Rawat Inap</b>			
	a. Angka Kontak	150/1000	150/1000
	b. Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	<5	<5
	c. Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP (RPPB)	50%	50%
	d. Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	50%	50%
	e. Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	50%	50%
sampling 1 bln	f. Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan	100%	100%
	g. Pelayanan Persalinan normal satu hari ( <i>one day care</i> )	90%	90%
	h. Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut >1	100%	100%
	i. Bumil yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi	100%	100%
	j. Pelayanan konseling gizi	5%	5%
<b>2. Pelayanan Gawat Darurat</b>			
	a. Standar jumlah dan kualitas tenaga di Unit Gawat Darurat	100%	100%
	b. Standar fasilitas, peralatan, sarana, prasarana, dan obat emergensi di UGD	100%	100%
	c. Kelengkapan pengisian <i>informed consent</i> dalam 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%
<b>3. Pelayanan Kefarmasian</b>			
	a. Kesesuaian item obat yang tersedia dalam Fornas	80%	80%
	b. Ketersediaan obat dan vaksin terhadap 20 obat indikator	85%	85%
	c. Penggunaan obat rasional	68%	68%
<b>4. Pelayanan laboratorium</b>			
	a. Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	100%	100%
	b. Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	100%	100%
	c. Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	100%	100%
	d. Pemeriksaan Hemoglobin pada ibu hamil K1	100%	100%
	e. Pengambilan sputum BTA	100%	100%

<b>5. Pelayanan Rawat Inap</b>				
		a. <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR)	100%	100%
	sampling 1 bln	b. Kelengkapan pengisian rekam medik rawat inap dalam 24 jam	100%	100%







